

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Task Style* Pada Siswa Kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo”.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dipaparkan dalam bentuk siklus-siklus sesuai dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Dalam tahapan ini peneliti melakukan penelitian sampai pada siklus II. Yang mana sebelum melakukan siklus I dan II peneliti melakukan kegiatan pra siklus. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Pra siklus ini telah peneliti laksanakan pada tanggal 13 Mei 2013. Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan data berupa hasil tes formatif siswa pada mata pelajaran IPA. Adapun data hasil tes formatif siswa dalam mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Pra Siklus (Tes Formatif)
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Siswa Kelas V Semester 2
MI Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo
Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes Formatif	Keterangan
1.	Ade Festi Lichfiana	75	66	Belum Tuntas
2.	Agus Riyanto	75	68	Belum Tuntas
3.	Amelia Indah Nuriyah	75	73	Belum Tuntas
4.	Debby Aura Alifia	75	73	Belum Tuntas
5.	Denny Agus Ervin P.	75	77	Tuntas
6.	Divira Fatma Puspita A.	75	76	Tuntas
7.	Faricha Diah Amalia	75	74	Belum Tuntas
8.	Febryana Sari	75	71	Belum Tuntas
9.	Idham Amirullah	75	72	Belum Tuntas
10.	Ilza Mariza Salsabila	75	88	Tuntas
11.	Indah Pratiwi Wibowo	75	72	Belum Tuntas
12.	Indana Aminatuz Zulfa	75	70	Belum Tuntas
13.	M. Alif Hidayatullah	75	58	Belum Tuntas
14.	M. Amzar Afriliawan	75	59	Belum Tuntas
15.	M. Arsyad Al-Khawaf	75	76	Tuntas
16.	M. Fahrizal Himawan	75	92	Tuntas
17.	M. Zidhan Herwinsyah	75	78	Tuntas
18.	M. Ibnu Surur	75	84	Tuntas
19.	M. Zubair Aryachi	75	85	Tuntas
20.	M. Azzun Al-Fatih	75	77	Tuntas
21.	Much. Fadhillah Aziz	75	78	Tuntas
22.	Nadia Salsabila	75	78	Tuntas
23.	Nadia Salsabila A. M.	75	65	Belum Tuntas

24.	Rahmad Syaifuddin	75	67	Belum Tuntas
25.	Sajed Ar-Rais	75	80	Tuntas
26.	Santika Nur Fitri	75	73	Belum Tuntas
27.	Sayyidah Nafisah	75	74	Belum Tuntas
28.	Tantia Dwi Ratna Putri	75	79	Tuntas
29.	Tasya Shavina Putri	75	85	Tuntas
30.	Venny Amalia Hajar	75	74	Belum Tuntas
31.	Lathifah Pinatih	75	74	Belum Tuntas
Jumlah Nilai			2316	Tuntas: 14 Belum Tuntas: 17
Nilai Rata-Rata Kelas			74,71	
Prosentase Ketuntasan			45,16%	

Dari paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah kurang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran karena siswa merasa bosan dengan metode ceramah tersebut. Dilihat dari prosentase ketuntasan belajar di atas hanya mencapai 45,16%, yaitu dari 31 siswa hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Di samping melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas V. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo:

“MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo pada kelas V memiliki siswa berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Mata pelajaran IPA di kelas V MI Darul Ulum Medaeng melakukan tatap muka satu kali dalam seminggu yakni pada hari Senin dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Karakteristik siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng khususnya dalam hal prestasi pada umumnya sama dengan yang ada di sekolah lain yaitu ada beberapa siswa yang memiliki prestasi di atas rata-rata. Adapula yang memiliki prestasi cukup baik dan ada sebagian

kecil yang memiliki prestasi yang bisa dikatakan kurang. Dalam hal buku pelajaran khususnya mata pelajaran IPA kelas V menggunakan buku BSE. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA menyesuaikan yakni 75. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA sering menggunakan metode ceramah. Pada akhirnya, respon dan minat siswa dalam mata pelajaran khususnya IPA berkurang. Hal ini berakibat pada minimnya prestasi belajar siswa di kelas V MI Darul Ulum Medaeng”.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Di dalam perencanaan tindakan siklus I, peneliti melakukan beberapa kegiatan. Berikut ini paparan kegiatan yang peneliti lakukan dalam perencanaan pada siklus I:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Membuat lembar instrumen observasi guru dan siswa.
3. Membuat Lembar Tugas Siswa.
4. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas.
5. Mengisi lembar instrumen observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dalam siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2013. Siklus I ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Berikut narasi pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I:

“Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru memberikan penjelasan materi pelajaran mengenai pokok bahasan “sifat-sifat cahaya” secara singkat dan jelas. Guru tidak lupa melakukan tanya jawab untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa seputar materi pelajaran. Setelah itu guru dan peneliti membagikan tugas kepada siswa dan siswa melaksanakan tugasnya dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab. Hal ini karena tugas yang diberikan bersifat individu. Setelah menyelesaikan tugasnya, siswa diminta untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya. Sebagai kegiatan penutup guru melakukan refleksi bersama siswa dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu, guru juga memberikan penguatan. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Analisis Data

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I. Sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, observasi yang dilakukan adalah observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Task Style*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka: a. Menarik perhatian.			√		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menimbulkan motivasi. c. Melakukan apersepsi. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	√		√		
2.	<p>Penguasaan Materi Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kecakupan materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar. 		√	√		
3.	<p>Strategi/ Model yang Digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian strategi/ model dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi/ model dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian strategi/ model dengan karakter peserta didik. d. Variasi strategi/ model. 			√	√	√
4.	<p>Performance:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suara: intonasi, nada, dan irama. 			√		

	b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata. c. Ekspresi roman muka. d. Posisi dan gerakan guru			√		
5.	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP): a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP.			√	√	√
6.	Bertanya: a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi.			√	√	√
7.	Pemberian Tugas (<i>Task Style</i>): a. Tugas sesuai dengan indikator. b. Tugas sesuai dengan			√	√	

	karakter siswa. c. Pemberian alokasi waktu cukup. d. Pemberian pengarahan cara pengerjaan tugas.	√				
8.	Reinforcement: a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feedback.		√			
9.	Menutup Pelajaran: a. Meninjau kembali b. Menarik kesimpulan. c. Memberikan dorongan psikologis. d. Melakukan evaluasi.	√		√		√
Jumlah		87				
Rata-Rata		2,4				
Prosentase		60%				
Keterangan Penilaian Aspek:		Keterangan Prosentase:				
4 = Sangat Baik		81% - 100% = Sangat Baik				
3 = Baik		61% - 80 % = Baik				
2 = Cukup		41% - 60% = Cukup				
1 = Kurang		≤ 40% = Kurang				

Rumus untuk menghitung skor rata-rata:

Skor rata-rata (mean) = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$

Rumus untuk menghitung prosentase:

Prosentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Hasil observasi guru pada saat pembelajaran dapat dikategorikan cukup baik dengan prosentase 60%. Akan tetapi masih ada kekurangan karena guru tidak memberikan motivasi di awal dan di akhir pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa
Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Kegiatan	Siklus I				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kerapian pakaian/seragam siswa.			√		
2.	Kesiapan mental siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√		
3.	Siswa tertib sebelum dan disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.		√			
4.	Siswa siap dengan kelengkapan alat belajar.			√		
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan serius.		√			
6.	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		√			
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, jujur dan penuh tanggung jawab.			√		
8.	Siswa berani			√		

	mengungkapkan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.				
9.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.			√	
10.	Siswa tetap menjaga suasana kelas agar tetap tenang.		√		
Jumlah		26			
Rata-Rata		2,6			
Prosentase		65%			
Keterangan:					
4 = Sangat Baik					
3 = Baik					
2 = Cukup					
1 = Kurang					

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas siswa tergolong cukup baik. Dilihat dari perolehan skor berjumlah 26 dari skor maksimal 40 dengan prosentase 65%. Dalam proses pembelajaran pada siklus I terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa siswa yang berbicara sendiri sehingga penjelasan guru kurang tersampaikan kepada siswa dan pada akhirnya disaat siswa diberikan tugas terdapat beberapa siswa yang tidak bisa menjawab dengan benar.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Pada siklus I siswa diberi Lembar Tugas Siswa untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran IPA. Berikut ini hasil perolehan nilai tes siswa pada siklus I:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Siswa Dalam Penelitian Siklus I
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Siswa Kelas V Semester 2
MI Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo
Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Ade Festi Lichfiana	75	60	Belum Tuntas
2.	Agus Riyanto	75	75	Tuntas
3.	Amelia Indah Nuriyah	75	75	Tuntas
4.	Debby Aura Alifia	75	85	Tuntas
5.	Denny Agus Ervin P.	75	65	Belum Tuntas
6.	Divira Fatma Puspita A.	75	75	Tuntas
7.	Faricha Diah Amalia	75	85	Tuntas
8.	Febryana Sari	75	65	Belum Tuntas
9.	Idham Amirullah	75	70	Belum Tuntas
10.	Ilza Mariza Salsabila	75	80	Tuntas
11.	Indah Pratiwi Wibowo	75	75	Tuntas
12.	Indana Aminatuz Zulfa	75	90	Tuntas
13.	M. Alif Hidayatullah	75	60	Belum Tuntas
14.	M. Amzar Afriliawan	75	60	Belum Tuntas
15.	M. Arsyad Al-Khawaf	75	85	Tuntas
16.	M. Fahrizal Himawan	75	90	Tuntas
17.	M. Zidhan Herwinsyah	75	75	Tuntas
18.	M. Ibnu Surur	75	80	Tuntas
19.	M. Zubair Aryachi	75	95	Tuntas
20.	M. Azzun Al-Fatih	75	75	Tuntas
21.	Much. Fadhilla Aziz	75	70	Belum Tuntas
22.	Nadia Salsabila	75	85	Tuntas
23.	Nadia Salsabila A. M.	75	70	Belum Tuntas

24.	Rahmad Syaifuddin	75	75	Tuntas
25.	Sajed Ar-Rais	75	75	Tuntas
26.	Santika Nur Fitri	75	70	Belum Tuntas
27.	Sayyidah Nafisah	75	75	Tuntas
28.	Tantia Dwi Ratna Putri	75	80	Tuntas
29.	Tasya Shavina Putri	75	75	Tuntas
30.	Venny Amalia Hajar	75	70	Belum Tuntas
31.	Lathifah Pinatih	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai			2340	Tuntas: 21 Belum Tuntas: 10
Nilai Rata-Rata Kelas			75,48	
Prosentase Ketuntasan			67,74%	

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa penerapan model pembelajaran *Task Style* dalam mata pelajaran IPA pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 75,48 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 67,74% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Dari perolehan ketuntasan belajar siswa di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dikategorikan cukup baik. Akan tetapi masih perlu diadakan perbaikan.

d. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa terdapat sedikit peningkatan dalam perolehan nilai dibanding dengan hasil pra siklus (hasil tes formatif), akan tetapi hasil tersebut masih belum maksimal karena prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 67,74%

artinya dari 31 siswa ada 10 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 75,48.

Adapun pengamatan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dapat dilihat bahwa guru dan siswa belum memiliki kesiapan yang baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Task Style*. Guru kurang dapat mengelola suasana kelas, karena terdapat beberapa siswa yang gaduh dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa masih perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II masih mengacu pada perencanaan siklus I, hanya saja ada sedikit perubahan yakni pada indikator yang belum tercapai pada siklus I. Berikut ini adalah perencanaan siklus II:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Membuat Lembar Tugas Siswa.
3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas.
4. Memberikan nilai dari tugas siswa yang telah selesai.
5. Membuat dan mengisi lembar instrumen observasi guru dan siswa dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juni 2013. Siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu yang sama seperti pada siklus I, yakni 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama seperti siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu pada penambahan alokasi waktu untuk proses penyelesaian tugas siswa. Hal ini dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya sehingga diharapkan beban siswa dalam berpikir menjadi lebih ringan.

c. Observasi dan Analisis Data

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Task Style*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka: a. Menarik perhatian. b. Menimbulkan motivasi.			√	√	

	c. Melakukan apersepsi. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√ √		
2.	Penguasaan Materi Ajar: a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kecakupan materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				√	
3.	Strategi/ Model yang Digunakan: a. Kesesuaian strategi/ model dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi/ model dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian strategi/ model dengan karakter peserta didik. d. Variasi strategi/ model.			√ √ √ √		
4.	Performance: a. Suara: intonasi, nada, dan irama. b. Pola interaksi: perhatian			√	√	

	<p>pada siswa dan kontak mata.</p> <p>c. Ekspresi roman muka.</p> <p>d. Posisi dan gerakan guru</p>			√	√	
5.	<p>Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP):</p> <p>a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran.</p> <p>b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar.</p> <p>c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa.</p> <p>d. Variasi MBSP.</p>			√		
6.	<p>Bertanya:</p> <p>a. Pertanyaan jelas dan konkrit.</p> <p>b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir.</p> <p>c. Pemerataan pertanyaan pada siswa.</p> <p>d. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi.</p>				√	
7.	<p>Pemberian Tugas (<i>Task Style</i>):</p> <p>a. Tugas sesuai dengan indikator.</p> <p>b. Tugas sesuai dengan karakter siswa.</p>			√	√	

	c. Pemberian alokasi waktu cukup.			√		
	d. Pemberian pengarahan cara pengerjaan tugas.			√		
8.	Reinforcement: a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feedback.		√	√		
9.	Menutup Pelajaran: a. Meninjau kembali b. Menarik kesimpulan. c. Memberikan dorongan psikologis. d. Melakukan evaluasi.		√	√		
Jumlah		110				
Rata-Rata		3,1				
Prosentase		76%				
Keterangan Penilaian Aspek: 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang		Keterangan Prosentase: 81% - 100% = Sangat Baik 61% - 80 % = Baik 41% - 60% = Cukup ≤ 40% = Kurang				

Rumus untuk menghitung skor rata-rata:

Skor rata-rata (mean) = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$

Rumus untuk menghitung prosentase:

Prosentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran mendapatkan perolehan skor sebesar

110 dari skor maksimal 144 atau dalam prosentase 76%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan aktivitas dalam pembelajaran dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Siklus I				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kerapian pakaian/seragam siswa.			√		
2.	Kesiapan mental siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√		
3.	Siswa tertib sebelum dan disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.			√		
4.	Siswa siap dengan kelengkapan alat belajar.				√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan serius.			√		
6.	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√		
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, jujur dan penuh tanggung jawab.				√	
8.	Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.			√		
9.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari				√	

	guru.				
10.	Siswa tetap menjaga suasana kelas agar tetap tenang.			√	
Jumlah		33			
Rata-Rata		3,3			
Prosentase		83%			
Keterangan:					
4 = Sangat Baik					
3 = Baik					
2 = Cukup					
1 = Kurang					

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mendapat perolehan skor 33 dari skor maksimal 40. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dan dapat dikategorikan baik.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Pada siklus II ini siswa juga diberi Lembar Tugas Siswa untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Adapun data nilai tes belajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Siswa Dalam Penelitian Siklus II
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Siswa Kelas V Semester 2
MI Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo
Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Ade Festi Lichfiana	75	70	Belum Tuntas

2.	Agus Riyanto	75	75	Tuntas
3.	Amelia Indah Nuriyah	75	85	Tuntas
4.	Debby Aura Alifia	75	90	Tuntas
5.	Denny Agus Ervin P.	75	75	Tuntas
6.	Divira Fatma Puspita A.	75	75	Tuntas
7.	Faricha Diah Amalia	75	85	Tuntas
8.	Febryana Sari	75	75	Tuntas
9.	Idham Amirullah	75	75	Tuntas
10.	Ilza Mariza Salsabila	75	85	Tuntas
11.	Indah Pratiwi Wibowo	75	90	Tuntas
12.	Indana Aminatuz Zulfa	75	95	Tuntas
13.	M. Alif Hidayatullah	75	70	Belum Tuntas
14.	M. Amzar Afriliawan	75	70	Belum Tuntas
15.	M. Arsyad Al-Khawaf	75	90	Tuntas
16.	M. Fahrizal Himawan	75	95	Tuntas
17.	M. Zidhan Herwinsyah	75	80	Tuntas
18.	M. Ibnu Surur	75	85	Tuntas
19.	M. Zubair Aryachi	75	95	Tuntas
20.	M. Azzun Al-Fatih	75	80	Tuntas
21.	Much. Fadhillah Aziz	75	75	Tuntas
22.	Nadia Salsabila	75	90	Tuntas
23.	Nadia Salsabila A. M.	75	75	Tuntas
24.	Rahmad Syaifuddin	75	80	Tuntas
25.	Sajed Ar-Rais	75	80	Tuntas
26.	Santika Nur Fitri	75	75	Tuntas
27.	Sayyidah Nafisah	75	80	Tuntas
28.	Tantia Dwi Ratna Putri	75	80	Tuntas
29.	Tasya Shavina Putri	75	85	Tuntas

30.	Venny Amalia Hajar	75	80	Tuntas
31.	Lathifah Pinatih	75	80	Tuntas
Jumlah Nilai Total			2520	Tuntas: 28 Belum Tuntas: 3
Prosentase Ketuntasan			90,32%	
Nilai Rata-Rata Kelas			81,29	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *Task Style* dalam mata pelajaran IPA pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 81,29 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 90,32% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Dari perolehan ketuntasan belajar siswa di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dikategorikan baik.

d. Refleksi

Secara umum, penerapan model pembelajaran *Task Style* dapat disimpulkan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran *Task Style* yang telah diterapkan dalam penelitian ini memberi dampak positif, yakni jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran mata pelajaran IPA meningkat. Dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo.

B. Pembahasan

Setelah penelitian selesai, pembahasan mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya menggunakan model pembelajaran *Task Style* ternyata cukup efektif. Hal ini terlihat dari perolehan nilai dengan perbandingan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perbandingan Perolehan Nilai Pada Siklus I dan Siklus II

SIKLUS	Tes Akhir	
	Tuntas	Tidak Tuntas
I	21 siswa (68%)	10 siswa (32%)
II	28 siswa (90%)	3 siswa (10%)
Selisih Siklus I dan II	7 siswa (22%)	7 siswa (22%)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes sebanyak 21 siswa atau dalam prosentase 68% dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes meningkat menjadi 28 siswa atau dalam prosentase 90%. Sedangkan skor rata-rata siswa pada siklus I mencapai 75,48 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,29.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, kekurangan yang diperoleh dalam penerapan model pembelajaran *Task Style* adalah beban siswa dalam berpikir. Hal ini disebabkan karena alokasi waktu dalam mengerjakan tugas tidak mencukupi.

Kinerja guru dalam fase-fase pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Task Style* pada siklus I kurang maksimal sehingga belum mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga hasilnya lebih baik daripada siklus I.

Sedangkan dilihat dari pengamatan aktivitas siswa, pada siklus I masih ada siswa yang kurang fokus terhadap penjelasan dari guru. Pada siklus I terdapat siswa yang gaduh dan mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga mempengaruhi hasil dari penerapan model pembelajaran *Task Style*. Pada siklus II, siswa dapat lebih mudah dikondisikan sehingga hasil dari penerapan model pembelajaran *Task Style* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Task Style* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sehingga siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar meningkat.